

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

M. VITO ALFIAN

**Gambaran Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita HIV/AIDS Dalam Masa Pengobatan Di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung**

xv + 26 halaman, 6 tabel, 1 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Prevalensi Virus HIV/AIDS di Indonesia berdasarkan jumlah Provinsi pada bulan Januari-Maret 2021 sebanyak 7.650 orang dan yang melakukan pengobatan ARV sebanyak 6.762 orang. Penderita yang sudah dinyatakan positif HIV dianjurkan mengonsumsi obat ARV. Obat ARV menyebabkan efek samping berupa sindrom metabolik. Salah satu faktor yang meningkatkan kemungkinan terkena Diabetes Melitus. Resistensi insulin merupakan suatu keadaan terjadinya gangguan respons metabolik terhadap kerja insulin, akibatnya untuk kadar glukosa tertentu dibutuhkan kadar insulin yang lebih banyak dari pada normal untuk mempertahankan keadaan normoglikemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar gula darah sewaktu pada penderita HIV/AIDS dalam masa pengobatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain crosssectional. Populasi pada penelitian ini yaitu penderita HIV yang mengonsumsi obat ARV sebanyak 34 dan sampel merupakan total populasi. Waktu penelitian ini pada bulan April – Mei di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki 61,76 % dan perempuan 38,24 %, berdasarkan usia dewasa 85,3 %, pra lanjut usia 11,8 % dan lansia 2,9 %, dan berdasarkan mengonsumsi rata-rata 4 tahun, terbaru 3 bulan sedangkan waktu terlama 12 tahun. Distribusi kadar gula darah sewaktu pada penderita HIV/AIDS didapatkan rata-rata 125 mg/dL, dengan nilai terendah 86 mg/dL, tertinggi 198 mg/dL. Seluruh penderita HIV memiliki kadar nilai gula darah yang normal (100%).

**Kata Kunci** : HIV/AIDS, gula darah sewaktu  
**Daftar Bacaan** : 25 (2006-2022)